



**MASUKAN
RUU REVISI UU NO 22 LLAJ
RUU REVISI UU NO 38 JALAN**

Pada RDPU KOMISI V DPR RI

18 Februari 2020

ELLEN SOPHIE WULAN TANGKUDUNG
UNIVERSITAS INDONESIA

APA TUJUAN REVISI UNDANG UNDANG ?

UU 22 th 2009 tentang
Lalu-Lintas dan
Angkutan Jalan

UU 38 th 2004 tentang
Jalan

ADA BEBERAPA ISSUE:

- KESELAMATAN
- KEMACETAN
- ANGKUTAN UMUM
- TEKNOLOGI INFORMASI
- KONEKTIVITAS
- MODERNISASI SARANA
- REGULASI

KESELAMATAN

MASIH BANYAK TERJADI
KECELAKAAN LALU-LINTAS DI
JALAN di INDONESIA

SEBAGAI TURUNAN DARI UU 22 THN
2009 TENTANG LALU LINTAS DAN
ANGKUTAN JALAN, TELAH ADA PP 37 th
2017 , YAITU tentang RENCANA UMUM
NASIONAL KESELAMATAN (RUNK) LALU-
LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN.

UU 38 tahun 2004 TENTANG
JALAN , SANGAT MINIM
MENGATUR TENTANG
KESELAMATAN.

USUL AGAR DALAM RUU JALAN,
REGULASI TENTANG
KESELAMATAN JALAN MULAI
TAHAP PERANCANGAN,
PELAKSANAAN KONSTRUKSI,
PENGOPERASIAN DAN
PEMELIHARAAN JALAN

USUL : RUNK **JALAN** , LALU-
LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN

KEMACETAN



UU22 th 2009 tentang LLAJ
pasal 139

(2) Pemerintah Daerah provinsi **wajib** menjamin tersedianya angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang antarkota dalam provinsi.

(3) Pemerintah Daerah kabupaten/kota **wajib** menjamin tersedianya angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan / atau barang dalam wilayah kabupaten / kota.

RUU JALAN MENGATUR
TENTANG KONEKTIVITAS/
KETERHUBUNGAN DENGAN
PRASARANA BANDARA,
STASIUN KA/PELABUHAN
TERMASUK PENGEMBANGAN
*TRANSYT ORIENTED
DEVELOPMENT*

APAKAH RUU LALU LINTAS
DAN ANGKUTAN JALAN
MENGATUR JUGA
KONEKTIVITAS TEKNOLOGI
KOMUNIKASI DAN
INFORMASI ?

KONEKTIVITAS

KONEKTIVITAS INFRASTRUKTUR : JALAN,
JEMBATAN, BANDARA, JALAN REL, PELABUHAN
dll

KONEKTIVITAS TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN
INFORMASI : ITS (sistemtransportasipintar),
Tiketing, Drone dll

SEPEDAMOTOR SEBAGAI ANGKUTAN UMUM ORANG?

- Data-data kecelakaan menunjukkan bahwa Sepeda Motor merupakan moda transportasi yang terlibat paling banyak pada fatalitas kecelakaan di Indonesia. Korban kecelakaan dengan sepeda motor paling banyak berada di usia produktif antara 20-24 tahun.
- Oleh karena itu, adanya sepeda motor sebagai kendaraan umum (ojek) yang berkembang menggunakan “aplikasi teknologi untuk komunikasi dan informasi” (ojek *online*) tidak mungkin mendapatkan pengakuan sebagai Angkutan Umum.
- Namun keberadaan sepeda motor sebagai Angkutan Umum existing dapat dinyatakan sebagai angkutan **transisional** sebelum tersedianya Angkutan Umum yang memadai bagi masyarakat.
- Kapan Pemerintah dapat menyediakan Angkutan Umum yang cukup dan memadai untuk masyarakat? Sebagai contoh Pemda DKI Jakarta dalam Rencana Induk Transportasi mentargetkan pada tahun 2029, 60% perjalanan menggunakan Angkutan Umum.

ALASAN MENOLAK PENGEMBANGAN SUB-KONSEP JENIS ANGKUTAN UMUM DENGAN APLIKASI BERBASIS TEKNOLOGI DIATUR DALAM UU LLAJ

- UU LLAJ sudah memberikan pilihan jenis angkutan umum bagi pelaku usaha
- Aplikasi berbasis teknologi dimaknai sebagai cara pengguna jasa memesan layanan jasa angkutan umum (informasi dan komunikasi antara pemberi dan pengguna jasa angkutan), bukan jenis angkutan/moda baru. Atau masuk dalam *Collaborative Consumption* dalam trend kekinian dalam bidang transportasi.
- Jika aplikasi berbasis teknologi ini diakomodasi, **bukan** menjadi ranah bidang perhubungan, dan ke depan akan selalu ada tuntutan pengembangan teknologi informasi.

The background is a grayscale aerial photograph of a city with various buildings. A large graphic overlay is centered on the page, consisting of a white square with a thick black border. To the left of this square is a vertical green bar that transitions from a darker green at the top to a lighter green at the bottom. The main title is centered within the white square.

MODERNISASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI

TANTANGAN MASA DEPAN

DRONE

- “No ROADS?
There is a DRONE
for that!”



- Matternet, a California-based start-up that is seed-funded by investors such as Andreessen Horowitz, with previous interests in Skype and Groupon (<https://mtrr.net/company>).

TRB (2016). Transformational Technologies in Transportation
State of the Activities. TRANSPORTATION RESEARCH Circular E-C
208

INTERNET OF THINGS

- The IoT is the network of physical objects or “things” embedded with electronics, software, sensors, and network connectivity, which enables these objects to collect and exchange data.
- The IoT allows objects to be sensed and controlled remotely across existing network infrastructure, creating opportunities for more-direct integration between the physical world and computer-based systems, and resulting in improved efficiency, accuracy, and economic benefit



TRB (2016). Transformational Technologies in Transportation State of the Activities. TRANSPORTATION RESEARCH Circular E-C 208

BIG DATA

Apa perbedaan antara big data dan data secara konvensional

Terdapat 3 perbedaan: volume, kecepatan and variasi. (McAfee&Brynjolfsson, 2012).

Jejaring social berperan aktif: smart-phones sebagai sumber big data.



The most recent technological advances are related to the explosion of digital data, the so called *big data*

MODERNISASI KINI DAN AKAN DATANG

Mengadopsi tulisan Porter, Linse dan Barasz (2015) tentang trend kekinian di transportasi mencakup 6 hal, yaitu:

1. *Autonomous vehicle*, dengan *fully autonomous*, maka kendaraan dapat diperintah ke tujuan tertentu.
2. *Electric vehicles* di mana di waktu yang tidak lama kendaraan listrik tidak perlu berhenti untuk charging baterai, tetapi dengan induction charging dapat mengisi sewaktu berjalan (OLEV)
3. *Connected vehicles*, informasi data lalulintas dapat diketahui melalui koneksi on-board internet. Juga ITS (*Intelligent Transportation System*) berkembang dengan memungkinkan koneksi V2V (*vehicle-to-vehicle*) ataupun V2i (*Vehicle-to-Infrastructure*).
4. **Collaborative consumption**: opsi mobilitas disesuaikan dengan kebutuhan (*on-demand*). Konsep bisnis angkutan berbasis aplikasi yang saat ini marak, sejatinya adalah upaya *peer-to-peer* mengoptimasikan penggunaan kendaraan pribadi sehingga orang dapat menggunakan tanpa memiliki kendaraan.
5. *Efficient multi-modal networks*: data transit akan mengakomodasi berbagai jadwal kebutuhan pelaku perjalanan, bahkan opsi berbagai pemindahan moda akan dapat menyesuaikan jadwal pelaku perjalananan.
6. *New materials*: kendaraan yang lebih ringan yang dibarengi dengan kemampuan jarak menjelajah yang lebih jauh dengan menggunakan bahan bakar yang lebih efisien dari sumber energi yang terbaru

KEMAJUAN PERLU DIDUKUNG REGULASI

- Kemajuan penyelenggaraan transportasi memiliki korelasi erat dengan pembangunan peradaban, namun keberhasilannya sangat berkaitan erat dengan berbagai kompleksitas dari faktor-faktor lainnya, seperti regulasi yang tepat, kualitas, biaya dan tingkat pelayanan sistem transportasi itu sendiri.
- Tanpa perhatian terhadap faktor-faktor ini, maka hampir dipastikan kemajuan transportasi secara nasional dapat menimbulkan berbagai biaya sosial (*social costs*) baik berupa kecelakaan, kemacetan, kebisingan, dan polusi.



TERIMAKASIH

Semoga bermanfaat